



Valuasi Opsi Saham Karyawan dengan Volatilitas Stokastik Menggunakan *Least Squares Monte Carlo*

KELOMPOK 8:

Antonius Aditya Rizky Wijaya	G5402221003
Khansa Maghfira Azzahra	G5402221004
Viola Firda Rizqi Anggrainiputri	G5402221018

Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. Ir. Endar Hasafah Nugrahani M.S.



PENDAHULUAN

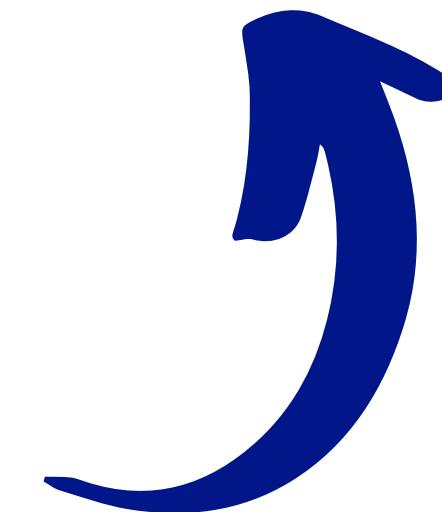
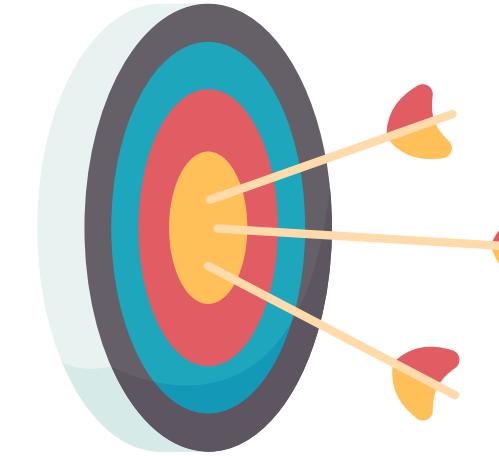
Latar Belakang



Opsi Saham Karyawan (OSK) digunakan oleh **startup** dan **korporasi besar** sebagai bentuk **incentif karyawan**.



OSK memiliki periode **vesting**, risiko **forfeiture**, kecenderungan **early exercise**, serta tantangan valuasi akibat **fluktuasi harga saham**.



Pada penelitian sebelumnya, pohon binomial digunakan karena fleksibel untuk fitur **vesting** dan **forfeiture**, namun terbatas karena mengasumsikan **volatilitas konstan**.

Solusi untuk memvaluasi OSK:

- 1 **Least Squares Monte Carlo (LSMC)**
- 2 **Model Heston**

Tujuan

Memvaluasi OSK dengan volatilitas stokastik model Heston menggunakan pendekatan *Least Squares Monte Carlo*.

Melihat pengaruh perubahan parameter tertentu terhadap valuasi OSK.





DATA DAN METODE PENELITIAN

Data

Goldman Sachs

Sumber Data

Investing.com

Periode Data

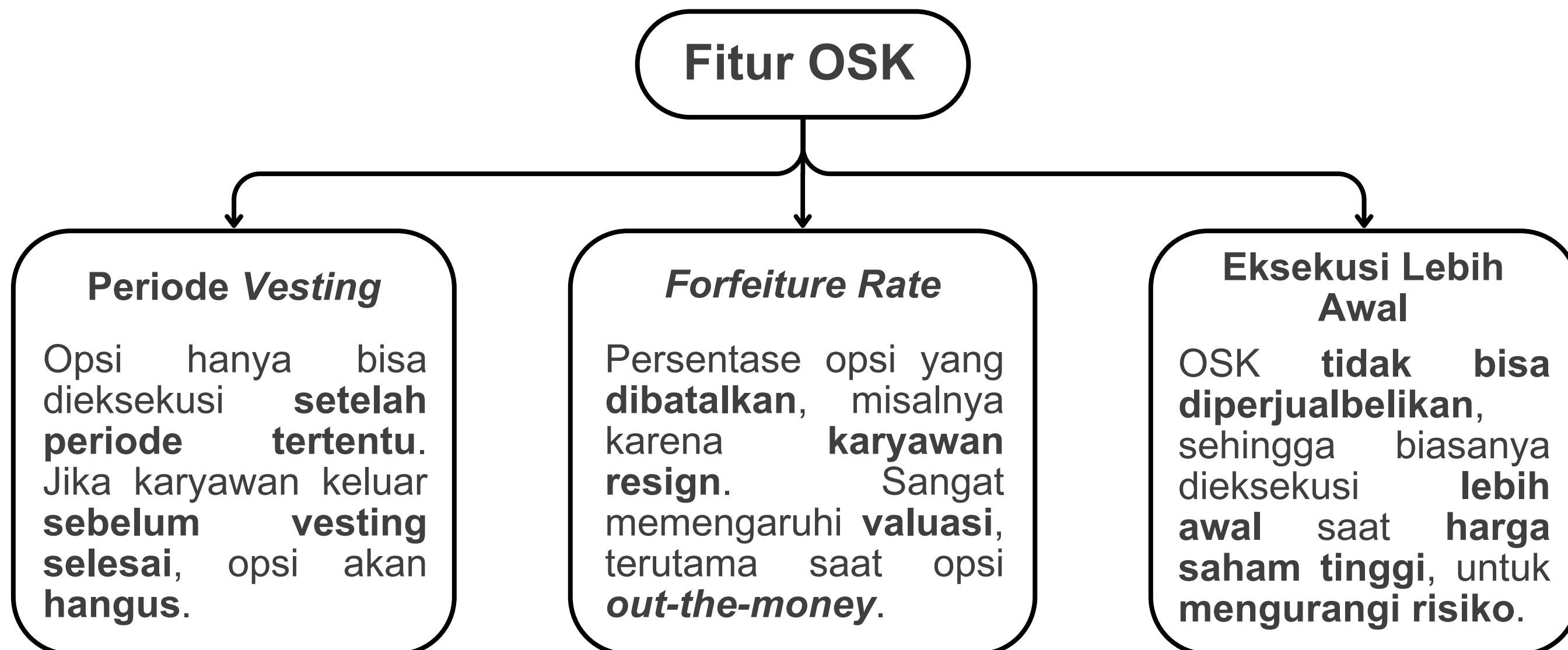
Des 2019 - Des 2024
(harian)

Jumlah Data

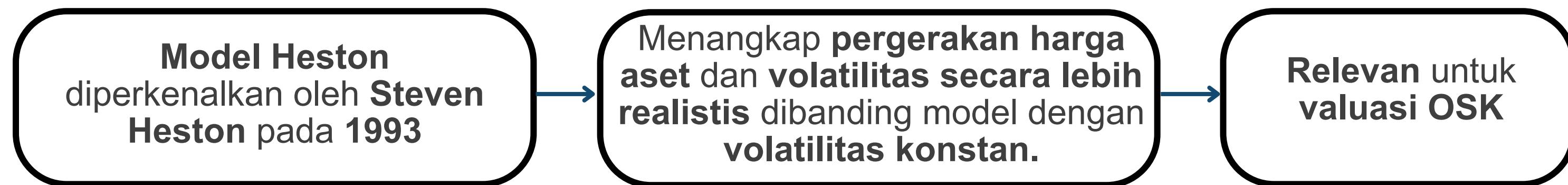
1.258 observasi

Opsi Saham Karyawan (OSK)

OSK adalah hak bagi karyawan untuk membeli saham perusahaan dimasa depan (opsi call) dengan harga kesepakatan (harga strike). OSK digunakan sebagai insentif jangka panjang untuk meningkatkan loyalitas dan kinerja karyawan.



Model Stokastik Heston



Proses untuk harga aset

$$dS_t = \mu S_t dt + \sqrt{V_t} S_t dW_t$$

Proses untuk volatilitas

$$dV_t = \kappa (\theta - V_t) dt + \xi \sqrt{V_t} dZ_t$$

Korelasi

$$dW_t dZ_t = \rho dt$$

μ : Rata-rata logaritma *return* aset

κ : Laju *mean reversion*

θ : Tingkat rata-rata variansi jangka panjang

ξ : Volatilitas dari variansi

ρ : Korelasi antara W_t dan Z_t

V_t : Variansi aset pada waktu ke-t

S_t : Harga aset pada waktu ke-t

dW_t : Proses Wiener dari S_t

dZ_t : Proses Wiener dari V_t



Metode Euler-Maruyama

Model Heston
tidak memiliki
solusi analitik

Dibutuhkan metode numerik:
Euler Maruyama
menghasilkan **aproksimasi**
 S_t dan V_t secara diskret

**Simulasi jalur
harga dan
volatilitas**

Misalkan terdapat PDS

$$dX_t = f(t, X_t)dt + g(t, X_t)dW_t$$

Dengan interval waktu $[0, T]$ memenuhi diskretisasi

$$0 = \tau_0 < \tau_1 < \dots < \tau_t < \dots < \tau_n = T$$

dan jarak sebesar $\Delta t = \frac{T}{n}$

Hasil Diskretisasi Euler-Maruyama

$$X_{t+1} = X_t + f(t, X_t)\Delta t + g(t, X_t)\Delta W_t$$

dengan

$$X_0 = x_0$$

$$\Delta t = (\tau_{t+1} - \tau_t)$$

$$\Delta W_t = (W_{t+1} - W_t) \sim N(0, \Delta t)$$



Metode Euler-Maruyama

Pengaplikasian diskretisasi Euler-Maruyama terhadap PDS model Heston

PDS Model Heston

Solusi

$$dS_t = \mu S_t dt + \sqrt{V_t} S_t dW_t \quad \rightarrow \quad S_{t+1} = S_t + \mu(S_t) \Delta t + \sqrt{V_t}(S_t) \Delta W_t$$

$$dV_t = \kappa(\theta - V_t)dt + \xi\sqrt{V_t}dZ_t \quad \rightarrow \quad V_{t+1} = V_t + \kappa(\theta - V_t)\Delta t + \xi\sqrt{V_t}\Delta Z_t$$

untuk $t = 0, 1, \dots, n - 1$

dengan

$$V_0 = v_0$$

$$S_0 = s_0$$

$$\Delta W_t, \Delta Z_t \sim N(0, \Delta t)$$



Metode *Ordinary Least Squares* (OLS)

OLS adalah metode regresi linear untuk mengestimasi hubungan antar variabel dengan meminimalkan jumlah kuadrat galat dari model

OLS dimanfaatkan untuk mengestimasi parameter pada model Heston.

Bentuk model regresi linear dasar

$$y_i = \hat{\beta}_0 + \hat{\beta}_1 x_i + \varepsilon_i$$

OLS meminimumkan jumlah kuadrat galat dari model

$$\hat{\beta}_1 = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$
$$\hat{\beta}_0 = \bar{y} - \hat{\beta}_1 \bar{x}$$



Metode *Ordinary Least Squares* (OLS)

Pengaplikasian OLS untuk estimasi parameter model Heston

Persamaan untuk **volatilitas aset** (V_t) dapat dinyatakan dalam persamaan regresi:

$$\Delta V_t = \beta_0 + \beta_1 V_t + \varepsilon_t$$

dengan

$$V_t = v_t$$

$$\beta_0 = \kappa\theta\Delta t$$

$$\beta_1 = -\kappa\Delta t$$

$$\varepsilon_t = \xi \sqrt{V_t} \varepsilon \sqrt{\Delta t}, \varepsilon \sim N(0, 1)$$

Menggunakan metode **Ordinary Least Squares (OLS)**, estimasi nilai β_0 dan β_1 bisa diperoleh, sehingga nilai parameter model Heston juga bisa diestimasi:

$$\hat{\kappa} = -\frac{\hat{\beta}_1}{\Delta t}, \quad \hat{\theta} = \frac{\hat{\beta}_0}{\kappa\Delta t}, \quad \hat{\xi} = \frac{stdev\left(\frac{\varepsilon_t}{\sqrt{V_t}}\right)}{\sqrt{\Delta t}}, \quad \hat{\rho} = corr(R_t, \Delta V_t) = \frac{cov(R_t, \Delta V_t)}{stdev(R_t)stdev(\Delta V_t)}$$



Metode *Exponential Weighted Moving Average* (EWMA)

Untuk mendapatkan estimasi variansi harian (v_t), digunakan metode EWMA yang mempertimbangkan **efek clustering** dengan memberi **bobot lebih besar pada data terbaru** menggunakan **parameter smoothing λ** .

$$v_t = \lambda v_{t-1} + (1 - \lambda) R_{t-1}^2$$

Mengikuti model RiskMetrics $\lambda = 0.94$ dan diasumsikan bahwa

$$v_0 \approx \text{var}(R_t)$$

dengan

$$R_t = \ln(S_t) - \ln(S_{t-1}) = \ln\left(\frac{S_t}{S_{t-1}}\right)$$

R_t : Logaritma *return* aset pada waktu ke-t

v_t : Estimasi variansi pada waktu ke-t



Metode Least Squares Monte Carlo (LSMC)

Metode **Least Squares Monte Carlo (LSMC)** adalah **teknik numerik** untuk menilai **OSK**, yang dapat dieksekusi kapan saja sebelum jatuh tempo. Metode ini menggabungkan **simulasi Monte Carlo** dan **regresi OLS** dengan **pendekatan mundur** untuk memperkirakan **nilai kelanjutan opsi** di setiap titik waktu. Formulasi estimasi nilai kelanjutan:

$$\hat{F}_M (\omega; t_k) = \sum_{j=1}^M \alpha_j \phi_j X_t$$

dengan,

α_j : Koefisien hasil regresi

$\phi_j X_t$: Fungsi basis (polinomial harga saham)

M : Jumlah fungsi basis



Metode Least Squares Monte Carlo (LSMC)

Keputusan eksekusi opsi jika

$$H_t(\omega) \geq \hat{F}_M(\omega; t_k) \quad \text{dengan} \quad H_t(\omega) = \max(S_t - K, 0)$$

Valuasi Opsi dihitung dengan mendiskonto arus kas hasil eksekusi kembali ke waktu awal

$$\Pi_0 = \frac{1}{N} \sum_{\omega=1}^N e^{-r\tau(\omega)} H_{\tau(\omega)}(\omega)$$

dengan

Π_0 : Nilai opsi di waktu awal

$\tau(\omega)$: Waktu optimal pelaksanaan untuk waktu ke- ω

$H_{\tau(\omega)}$: Nilai eksekusi (*payoff*) pada $\tau(\omega)$

r : Suku bunga bebas risiko

N : Jumlah lintasan simulasi.

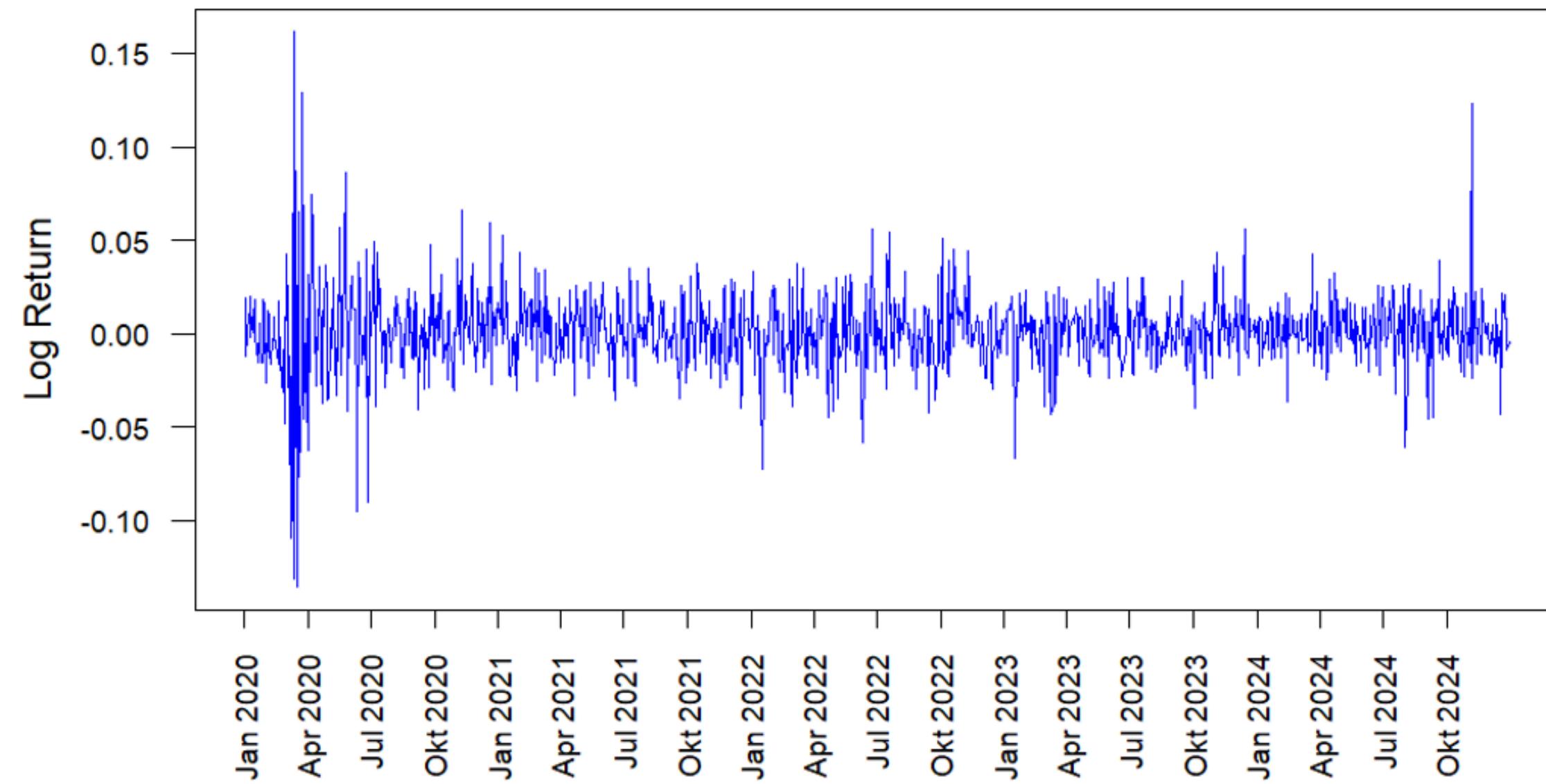




HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Numerik Estimasi Variansi Harian (v_t) dari Logaritma *Return*

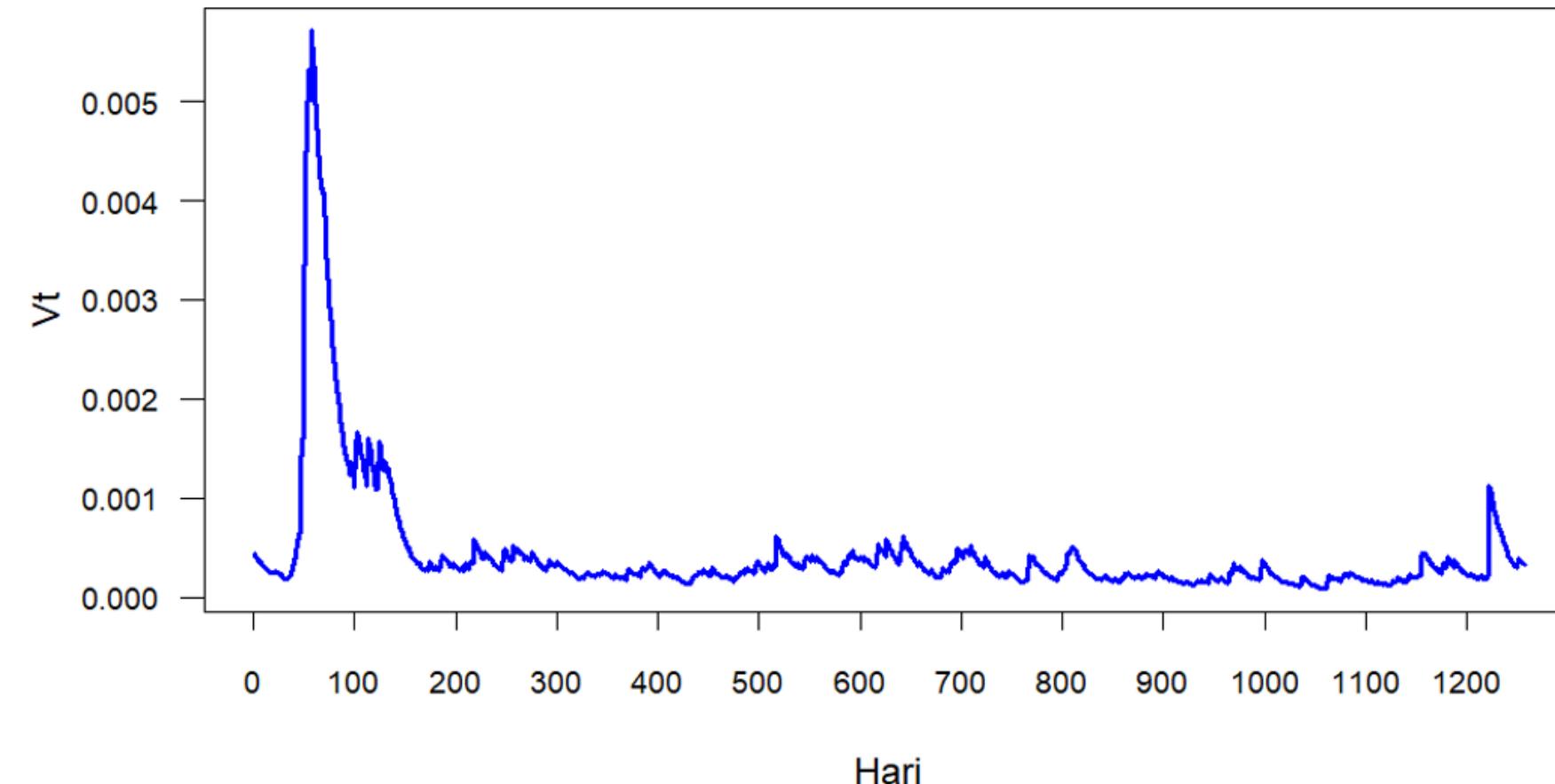
Visualisasi logaritma return saham disajikan pada **Gambar 1** untuk menggambarkan fluktuasi harga sepanjang periode pengamatan.



Gambar 1. Grafik Logaritma *Return* Saham Goldman Sachs

Hasil Numerik Estimasi Variansi Harian (v_t) dari Logaritma *Return*

Estimasi variansi harian v_t dilakukan dengan metode EWMA ($\lambda = 0.94$), yang lebih responsif terhadap perubahan pasar karena memberi bobot lebih besar pada data return terbaru. Nilai awal v_0 diambil dari variansi historis dan diperbarui secara iteratif.



Gambar 2. Grafik Estimasi Variansi Harian Logaritma *Return*

Hasil EWMA menunjukkan volatilitas saham yang fluktuatif, sesuai asumsi volatilitas stokastik pada model Heston.

Hasil Numerik Estimasi Nilai Parameter Model Stokastik Heston

Pada bagian metode didapatkan formula estimasi parameter berikut :

$$\hat{\kappa} = -\frac{\hat{\beta}_1}{\Delta t}$$

$$\hat{\theta} = \frac{\hat{\beta}_0}{\kappa \Delta t}$$

$$\hat{\xi} = \frac{stdev \left(\frac{\epsilon_t}{\sqrt{V_t}} \right)}{\sqrt{\Delta t}}$$

$$\hat{\rho} = corr(R_t, \Delta V_t)$$

$$\hat{v}_0 = var(R_t)$$

Tabel 1. Hasil Estimasi Nilai Parameter Model Stokastik Heston

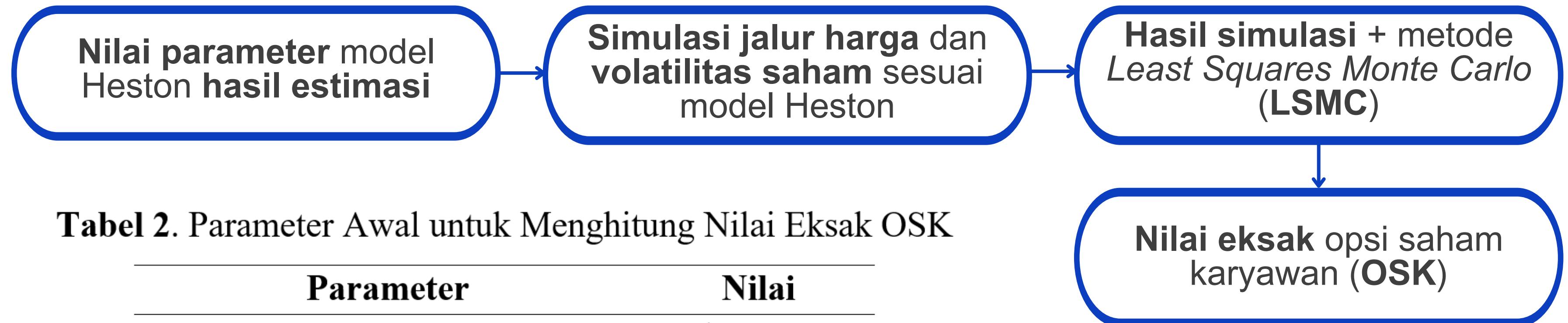
Parameter	Nilai
$\hat{\kappa}$	1.954857
$\hat{\theta}$	0.000425
$\hat{\xi}$	0.046303
$\hat{\rho}$	-0.005901
\hat{v}_0	0.000435

Note:

Penentuan harga opsi dengan model Heston memerlukan **asumsi risk neutral**, sehingga **nilai paremater μ , diganti dengan nilai tingkat bunga bebas risiko (r)**.



Hasil Numerik Valuasi Opsi Saham Karyawan



Tabel 2. Parameter Awal untuk Menghitung Nilai Eksak OSK

Parameter	Nilai
Harga saham awal (S_0)	\$573.55
Harga <i>strike</i> (K)	\$602.23
Waktu Jatuh Tempo (T)	5 tahun
Periode <i>vesting</i> (T_v)	24 bulan
<i>Forfeiture Rate</i> (q)	5%
Tingkat Bunga Bebas Risiko (r)	5%

Dengan $N = 200000$ jalur simulasi, diperoleh nilai eksak OSK yang konvergen dan stabil sebesar **\$82.4847**



Hasil Numerik Valuasi Opsi Saham Karyawan

Dilakukan **variasi jumlah jalur simulasi**. Nilai **galat relatif** dihitung dengan formula berikut:

$$\varepsilon_r = \frac{|O^{(i)} - \hat{O}|}{\hat{O}}$$

dengan

$O^{(i)}$: nilai OSK dengan i jalur simulasi.

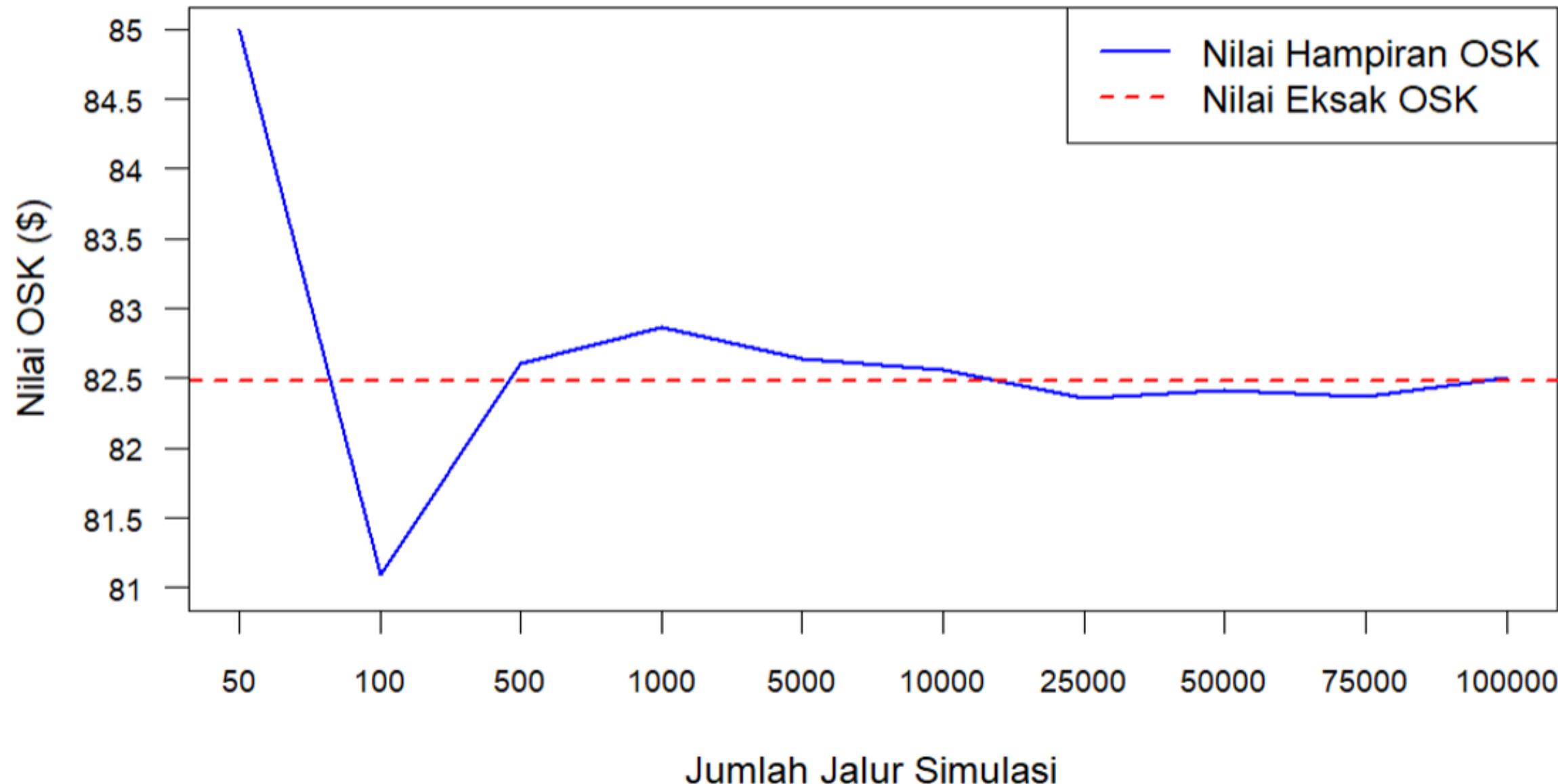
\hat{O} : nilai eksak OSK.

Tabel 3. Nilai OSK dengan Jumlah Simulasi yang Berbeda

Jumlah Simulasi	Nilai OSK (\$)	Galat Relatif
50	84.9925	0.0304
100	81.0915	0.0169
500	82.6009	0.0014
1000	82.8656	0.0046
5000	82.6437	0.0019
10000	82.5577	0.0009
25000	82.3635	0.0015
50000	82.4130	0.0009
75000	82.3724	0.0014
100000	82.5042	0.0002



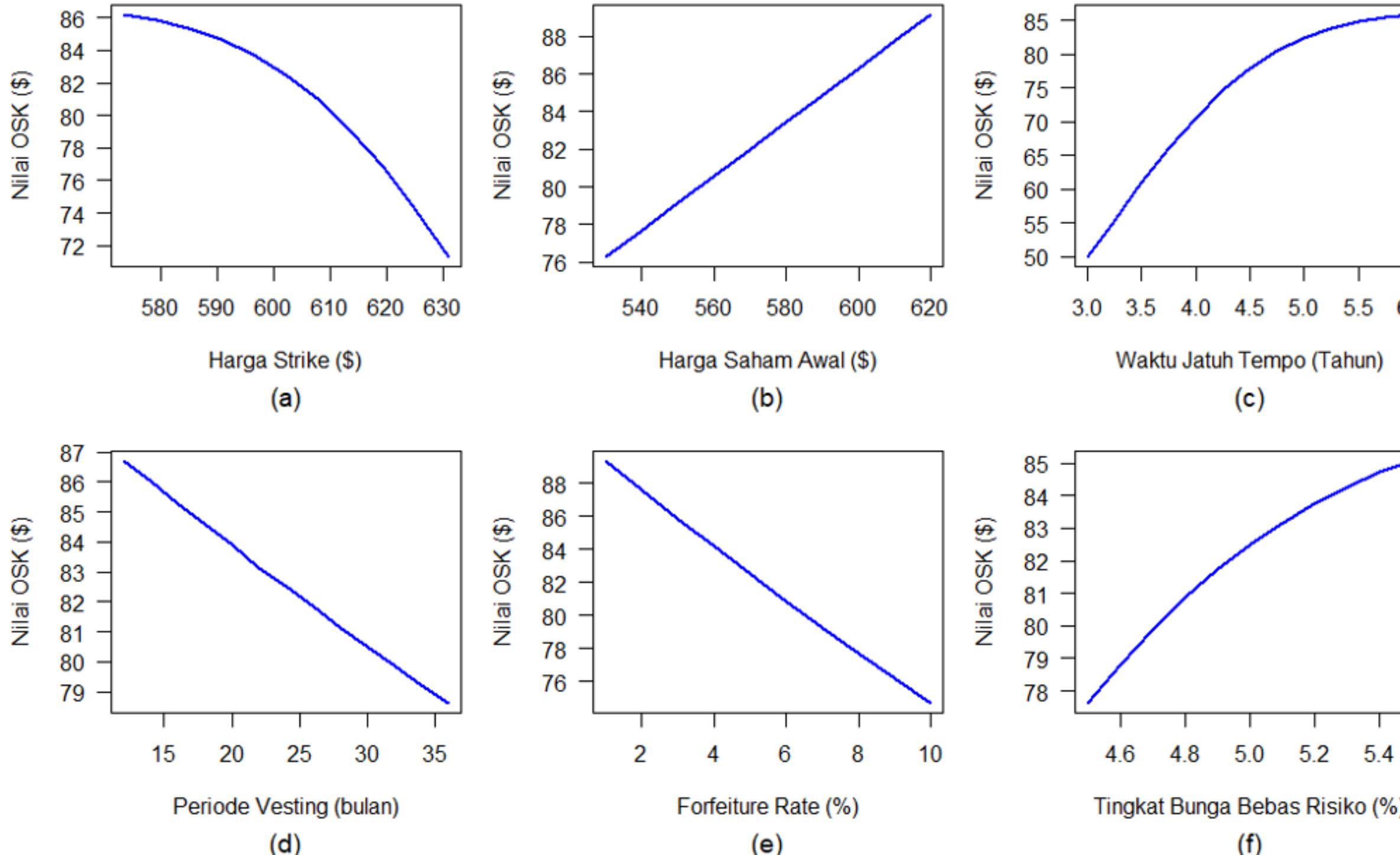
Hasil Numerik Valuasi Opsi Saham Karyawan



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Hampiran OSK dengan Nilai Eksak OSK

Seiring **meningkatnya** jumlah jalur simulasi, nilai hampiran OSK **cenderung mendekati** nilai eksaknya.

Pengaruh Perubahan Nilai Parameter Awal terhadap Valuasi Opsi Saham Karyawan



Simulasi dilakukan menggunakan $N = 100000$ jalur simulasi.

Nilai OSK mengalami **penurunan** seiring meningkatnya:

- Harga *strike* (K)
- Periode *vesting* (T_v)
- *Forfeiture rate* (q)

Nilai OSK mengalami **peningkatan** seiring meningkatnya:

- Harga saham awal (S_0)
- Waktu jatuh tempo (T)
- Tingkat bunga bebas risiko (r)

Gambar 4. Grafik Pengaruh Perubahan Nilai Parameter Awal terhadap Valuasi OSK



KESIMPULAN

Kesimpulan

Metode **LSMC** berhasil memvaluasi **OSK** dengan **volatilitas stokastik tinggi** secara **stabil** dan **konvergen** berbasis **model Heston** dan input **variansi harian EWMA**. **Galat relatif menurun** seiring bertambahnya jumlah simulasi dan **LSMC** mampu menangani kompleksitas struktur **OSK** secara simultan, termasuk fitur **early exercise**, **periode vesting**, dan **risiko forfeiture**.

Hasil analisis sensitivitas menunjukkan nilai **OSK** menurun saat harga **strike**, **periode vesting**, dan **risiko forfeiture** meningkat, serta naik saat harga saham awal, waktu jatuh tempo, dan tingkat bunga bebas risiko meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa **LSMC** sensitif terhadap parameter pasar dan unggul untuk **valuasi derivatif kompleks**.



IPB University
Bogor Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

- [1] A. A. A. I. Kartikasari and I. B. P. Astika, “Pengaruh Harga Eksekusi dan Jumlah Opsi Saham Karyawan (ESOP) pada Kinerja Perusahaan,” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol. 11, no. 3, pp. 698–712, Jun. 2015.
- [2] D. C. Lesmana, R. T. A. Ramadhan, S. Nurjanah, and V. S. Dharmawan, “Pricing Employee Stock Option using Trinomial Tree Method,” BAREKENG: J. Math. & App, vol. 19, no. 2, pp. 709–720, Jun. 2025, doi: 10.30598/barekengvol19iss2pp0709-0720.
- [3] D. L. Fitroh and R. Artiono, “Model Matematika Penilaian Opsi Saham Karyawan Menggunakan Metode Pohon Binomial,” MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika, vol. 11, no. 3, pp. 360–367, Sep. 2023, doi: 10.26740/mathunesa.v11n3.p360-367.
- [4] A. U. Alfajriyah, E. R. M. Putri, D. B. Utomo, and Moch. T. Hakiki, “Stock Option Pricing Using Binomial Trees with Implied Volatility,” Jurnal Matematika, Statistika dan Komputasi, vol. 20, no. 3, pp. 724–742, May 2024, doi: 10.20956/j.v20i3.34476.
- [5] D. P. D. Damiyanti, K. Dharmawan, and L. P. I. Harini, “Perhitungan Value at Risk dengan Penduga Volatilitas Stokastik Heston,” E-Jurnal Matematika, vol. 7, no. 4, pp. 317–321, Nov. 2018, doi: 10.24843/MTK.2018.v07.i04.p220.
- [6] F. A. Longstaff and E. S. Schwartz, “Valuing American Options by Simulation: A Simple Least-Squares Approach,” Rev Financ Stud, vol. 14, no. 1, pp. 113–147, Jan. 2001, doi: 10.1093/rfs/14.1.113.
- [7] D. P. Anggraeni, “Penggunaan Model Binomial pada Penentuan Harga Opsi Saham Karyawan,” Jurnal Matematika, vol. 5, no. 1, Jun. 2015.



Daftar Pustaka

- [8] C. Chalimatusadiah, D. C. Lesmana, and R. Budiarti, “Penentuan Harga Opsi dengan Volatilitas Stokastik Menggunakan Metode Monte Carlo,” *Jambura Journal of Mathematics*, vol. 3, no. 1, pp. 80–92, Jan. 2021, doi: 10.34312/jjom.v3i1.10137.
- [9] H. Syafwan, F. Siagian, P. Putri, and M. Handayani, “Forecasting Jumlah Pengangguran di Kabupaten Asahan Menggunakan Metode Weighted Moving Average,” *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, vol. 5, no. 2, pp. 224–229, Jul. 2021.
- [10] “RiskMetricsTM—Technical Document,” New York, Dec. 1996.
- [11] D. Irsalina, “Pengaruh Inflasi terhadap Strategi Optimal Investasi dan Konsumsi di Indonesia dengan Tingkat Bunga dan Volatilitas Stokastik,” Thesis, IPB University, Bogor, 2021.
- [12] X. Han and P. E. Kloeden, *Random Ordinary Differential Equations and Their Numerical Solution*, vol. 85. in *Probability Theory and Stochastic Modelling*, vol. 85. Singapore: Springer, 2017. doi: 10.1007/978-981-10-6265-0.
- [13] G. James, D. Witten, T. Hastie, and R. Tibshirani, *An Introduction to Statistical Learning: with Applications in R - Second Edition*, 2nd ed. New York: Springer, 2021.



TERIMA KASIH



IPB University
— Bogor Indonesia —

Program Studi S1 Aktuaria
Jl. Meranti
Kampus IPB Dramaga Bogor 16680
E-mail: aktuaria@apps.ipb.ac.id